

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sebelum peneliti membahas hasil penelitian yang dilakukan, terlebih dahulu peneliti akan membahas mengenai gambaran umum tempat penelitian. Adapun gambaran umum tempat yang digunakan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SMK Muhammadiyah 1 Playen

SMK Muhammadiyah 1 Playen merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 2 kampus. Kampus I terletak di jalan Wonosari-Yogyakarta km. 03. Kampus II terletak di jalan Kyai Legi Siyono Wetan, Logandeng, Playen. SMK Muhammadiyah 1 Playen merupakan SMK terbesar di Gunungkidul dengan jumlah peserta didik 1.062. SMK Muhammadiyah 1 Playen memiliki guru ISMUBA sejumlah 7 orang.

2. SMK Muhammadiyah Wonosari

SMK Muhammadiyah Wonosari adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kompleks masjid Agung Al-Ikhlas Wonosari, tepatnya di jalan Alun-alun Barat No. 11, Purbosari, Wonosari, Gunungkidul. SMK ini terletak di tempat yang sangat strategis, tepatnya di jantung kota Wonosari, sebelah Barat Kantor Bupati Gunungkidul. SMK Muhammadiyah Wonosari termasuk dalam

kategori SMK yang besar di Gunungkidul. SMK Muhammadiyah Wonosari memiliki peserta didik sejumlah 827 dengan jumlah guru ISMUBA 8 orang.

3. SMK Muhammadiyah 2 Playen

SMK Muhammadiyah 2 Playen merupakan SMK swasta yang terletak di jalan Manthous km. 1, Jatisari, Playen, Playen, Gunungkidul. SMK Muhammadiyah 2 Playen merupakan SMK terbesar kedua di kecamatan Playen setelah SMK Muhammadiyah 1 Playen. SMK ini memiliki peserta didik sejumlah 324. Adapun jumlah guru ISMUBA di sekolah ini adalah 3 orang guru.

4. SMK Muhammadiyah Karangmojo

SMK Muhammadiyah Karangmojo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di jalan Karangmojo-Ponjong km. 0,5 Karangmojo, Karangmojo, Gunungkidul. SMK ini terletak di tempat strategis, yaitu di jantung kota kecamatan Karangmojo. SMK ini memiliki peserta didik sejumlah 594 dengan jumlah guru ISMUBA 7 orang.

5. SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari

SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin merupakan Sekolah Menengah Atas yang terletak di jalan KH. Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. SMA ini berada di tempat yang cukup strategis. SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari memiliki

peserta didik sejumlah 120 orang. Adapun jumlah guru ISMUBA di sekolah ini adalah 4 orang.

6. SMA Muhammadiyah Ponjong

SMA Muhammadiyah Ponjong adalah amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan yang terletak di Tanggulangin, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul. SMA Muhammadiyah Ponjong memiliki peserta didik sejumlah 115 orang. Adapun jumlah keseluruhan guru ISMUBA di sekolah ini adalah 3 orang.

B. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki beberapa subvariabel dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat pelaksanaan

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang pertama ini memiliki 3 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 12. Data Hasil Olah Data Pertanyaan 1

Pertanyaan 1. Kepala sekolah mampu merumuskan visi dan misi sekolah yang berorientasi pada mutu ISMUBA				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	17	53.1	53.1	53.1
Valid Sangat Baik	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Table diatas menunjukkan bahwa 53.1% atau sama dengan 17 *respondent* menjawab baik dan 46.9 % atau sama dengan 15 *repondent* menjawan sangat baik untuk pertanyaan pertama.

Tabel 13. Data Hasil Olah Data Pertanyaan 2

Pertanyaan 2. Kepala sekolah mampu menyusun langkah-langkah untuk merealisasikan visi misi sekolah				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	17	53.1	53.1	53.1
Valid Sangat Baik	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kedua menunjukkan bahwa 53.1% atau sama dengan 17 *respondent* menjawab baik dan 46.9 % atau sama dengan 15 *repondent* menjawab sangat baik.

Selain itu, analisa deskriptif statistik menunjukkan data sebagai berikut:

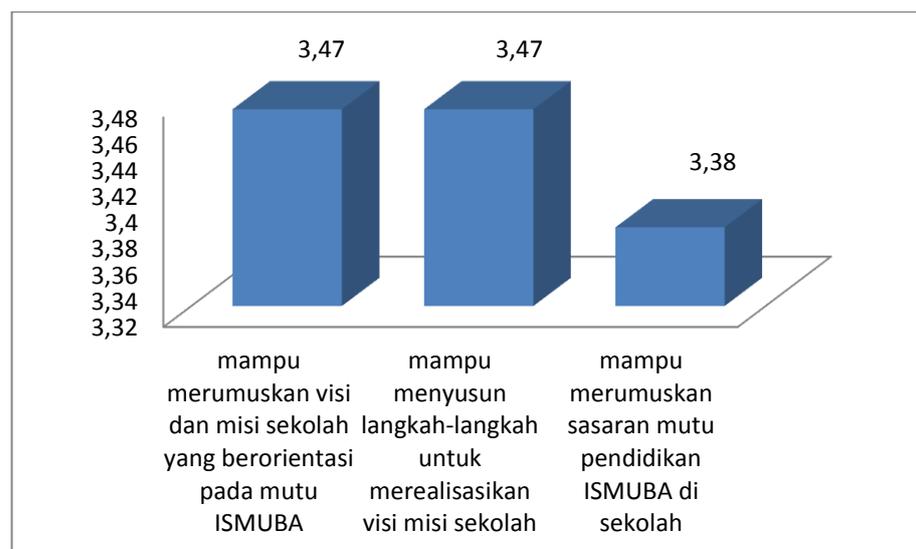
Tabel 14. Rerata Kemampuan dalam menyusun perencanaan sekolah

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu merumuskan visi dan misi sekolah yang berorientasi pada mutu ISMUBA	3.47	Sangat baik
2.	Kepala sekolah mampu menyusun langkah-langkah untuk merealisasikan visi misi sekolah	3.47	Sangat baik
3.	Kepala sekolah mampu merumuskan sasaran mutu pendidikan ISMUBA di sekolah	3.38	Sangat baik

Rerata	3.34	Sangat tinggi
--------	------	---------------

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam hal menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat pelaksanaan adalah sangat baik. Artinya, kepala sekolah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melaksanakan fungsi *planning* dalam mengelola instansi pendidikan. Seorang manajer yang baik menurut Sumino sebagaimana disebutkan dalam halaman 3 adalah orang yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, di antaranya adalah fungsi *planning* atau perencanaan.

Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat pelaksanaan tersebut selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang kemampuan dalam menyusun perencanaan sekolah

2. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang kedua ini memiliki 3 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Olah Data Pertanyaan 4

Pertanyaan 4. Kepala sekolah mampu mengembangkan organisasi sekolah secara efektif dan efisien.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	24	75.0	75.0	75.0
Valid Sangat Baik	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kemampuan manajerial tentang kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah secara efektif dan efisien adalah 24 *respondent* atau 75% menjawab baik dan 8 orang atau 25% menjawab sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang baik dalam pengembangan organisasi sekolah. kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah secara efektif dan efisien akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan ISMUBA.

Tabel 16. Hasil Olah Data Pertanyaan 5

Pertanyaan 5. Kepala sekolah mampu mengembangkan struktur organisasi sekolah yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan sekolah				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
Baik	22	68.8	68.8	71.9
Sangat Baik	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel tentang kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan struktur organisasi sekolah yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan sekolah di atas menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik, 68.8% atau sama dengan 22 *repondent* menjawab baik dan 28.1% ata sama dengan 9 *respondent* menjawab sangat baik. Hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang baik dalam pengembangan struktur organisasi sekolah yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan sekolah. Kemampuan pengembangan struktur organisasi sekolah yang sesuai tentunya akan memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah, termasuk di dalamnya adalah mutu pendidikan ISMUBA.

Tabel 16. Hasil Olah Data Pertanyaan 6

Pertanyaan 6. Kepala sekolah melibatkan guru ISMUBA dalam mengembangkan struktur organisasi sekolah				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
Baik	14	43.8	43.8	46.9
Sangat Baik	17	53.1	53.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan nomor 6 tentang kemampuan kepala sekolah dalam melibatkan guru ISMUBA untuk mengembangkan struktur organisasi sekolah menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik, 43.8% atau sama dengan 14 *respondent* menjawab baik dan 53.1% atau 17 *respondent* menjawab sangat baik. Berdasarkan hasil olah data tersebut, dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak *respondent* pada pertanyaan ini adalah menunjukkan kemampuan kepala sekolah untuk melibatkan guru ISMUBA dalam mengembangkan struktur organisasi sekolah adalah sangat baik. Jawaban terbanyak setelahnya menyatakan kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam hal ini memiliki kemampuan yang baik dan hanya satu *respondent* yang menyatakan kurang baik. Data ini menunjukkan bahwa kepala sekolah secara aktif melibatkan guru ISMUBA dalam mengembangkan struktur organisasi sekolah. Itu artinya, guru ISMUBA memiliki peluang dalam berinovasi untuk pengembangan mutu pendidikan ISMUBA.

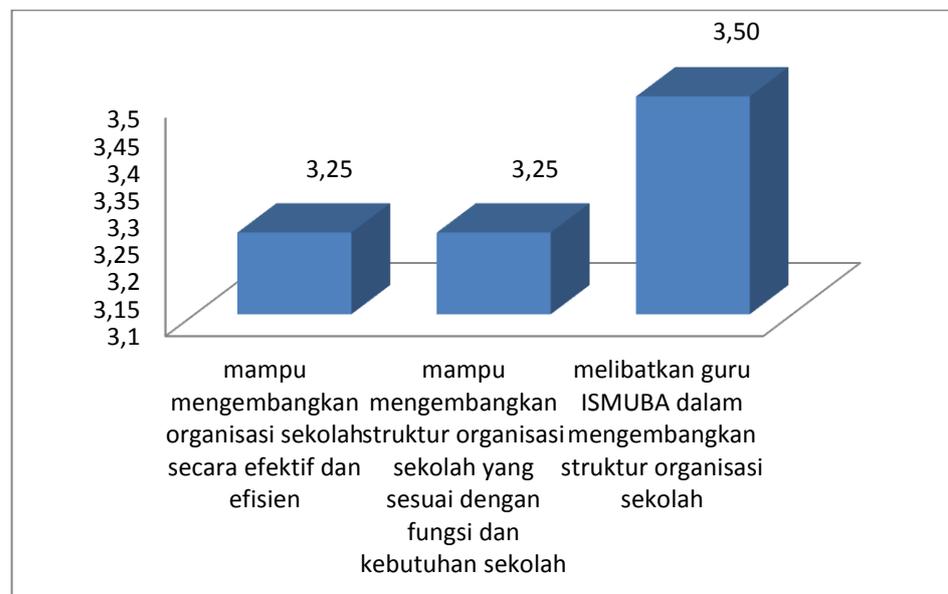
Selain itu, analisa deskriptif statistik menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 17. Rerata Indikator Kemampuan Mengembangkan Organisasi Sekolah

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu mengembangkan organisasi sekolah secara efektif dan efisien	3.25	Sangat baik
2.	Kepala sekolah mampu mengembangkan struktur organisasi sekolah yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan sekolah.	3.25	Sangat baik
3.	Kepala sekolah melibatkan guru ISMUBA dalam mengembangkan struktur organisasi sekolah	3.50	Sangat baik
Rerata		3.33	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam hal mengembangkan organisasi sekolah adalah sangat baik. Artinya, kepala sekolah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melaksanakan fungsi *organizing* dalam pengorganisasian instansi pendidikan. Seorang manajer yang baik menurut Sumino sebagaimana disebutkan dalam halaman 3 adalah orang yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, di antaranya adalah fungsi *organizing* atau pengorganisasian.

Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator mengembangkan organisasi sekolah tersebut selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan Mengembangkan Organisasi sekolah

- Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang ketiga ini memiliki 2 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 7

Pertanyaan 7. Kepala sekolah mengadendakan rapat koordinasi rutin dengan guru ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	6	18.8	18.8	18.8
	Baik	17	53.1	53.1	71.9
	Sangat Baik	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 18.8% atau sama dengan 6 *respondent* menjawab kurang baik , 53.1 % atau sama dengan 17 *respondent* menjawab baik dan 28.1% atau 9 *respondent* menjawab sangat baik. Artinya, lebih banyak *respondent* dalam penelitian ini yang memberikan jawaban bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengadakan rapat guru ISMUBA secara rutin. Forum rapat guru ISMUBA yang dapat diselenggarakan secara rutin dapat digunakan untuk selalu memantau rencana dan realisasi program peningkatan mutu ISMUBA secara berkelanjutan di sekolah.

Sementara itu, hasil dari olah data tentang kemampuan kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam memimpin warga sekolah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Olah Data Pertanyaan 8

Pertanyaan 8. Kepala sekolah mampu memimpin warga sekolah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
	Baik	20	62.5	62.5	65.6
	Sangat Baik	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel tentang kepala sekolah mampu memimpin warga sekolah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah di atas menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab

kurang baik, 62.5% atau sama dengan 20 *respondent* menjawab baik dan 34.4 % atau sama dengan 11 *repondent* menjawab sangat baik. Berdasarkan hasil analisa data tersebut, mayoritas *respondent* menjawab bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul mampu memimpin warga sekolah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah. Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin warganya untuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan sekolah tentunya sangat berpengaruh terhadap pencapaian mutu yang telah ditargetkan oleh sekolah. Hal ini disebabkan karena visi, misi, dan tujuan sekolah secara tidak langsung akan menggambarkan target-target mutu pendidikan, termasuk di dalamnya adalah mutu pendidikan ISMUBA.

Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai dua indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

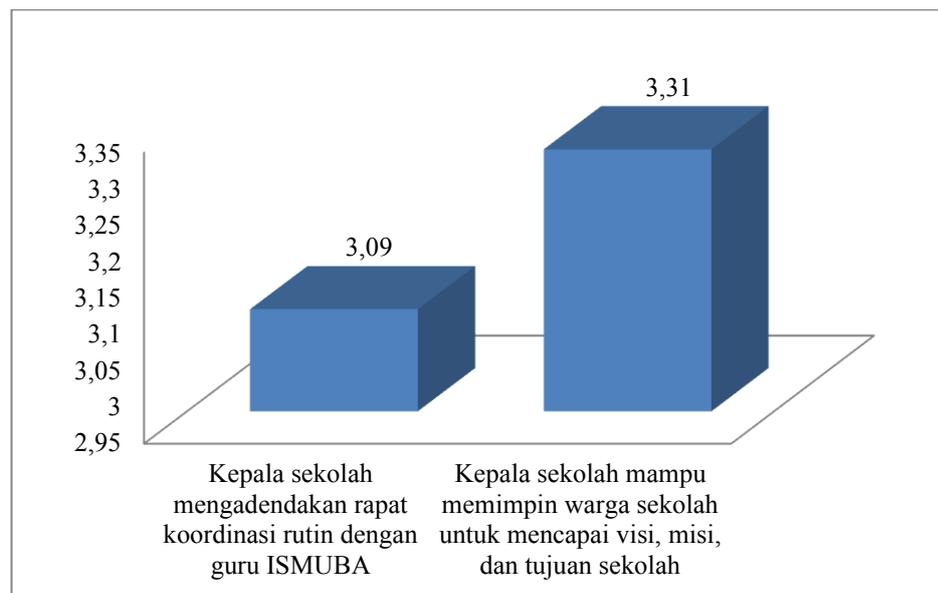
Tabel 20. Rerata Kompetensi Pendayagunaan Sumber Daya Sekolah

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mengadakan rapat koordinasi rutin dengan guru ISMUBA	3.09	Baik
2.	Kepala sekolah mampu memimpin warga sekolah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah	3.31	Sangat baik
Rerata		3.20	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam hal

pendayagunaan sumber daya sekolah adalah baik. Artinya, kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan manajerial yang baik. Kepala sekolah sebagai seorang manajer menurut Stoner, Freeman dan Gilbert sebagaimana disebutkan dalam bab II harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator pendayagunaan sumber daya sekolah tersebut selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pendayagunaan Sumber Daya Sekolah

4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang keempat ini memiliki 2 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 9

Pertanyaan 9. Kepala sekolah mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	29	90.6	90.6	90.6
Valid Sangat Baik	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data pertanyaan nomor 9 menunjukkan bahwa 90.6% atau sama dengan 29 respondent menjawab baik dan 9.4 % atau sama dengan 3 repondent menjawan sangat baik. Berdasarkan data dalam tabel, dapat diketahui mayoritas *respondent* menyatakan bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.

Sementara itu, hasil olah data untuk pertanyaan nomor 10 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 10

Pertanyaan 10. Kepala sekolah memiliki kepekaan terhadap perubahan.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	16	50.0	50.0	50.0
Valid Sangat Baik	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel hasil olah data tentang kepekaan kepala sekolah terhadap perubahan menunjukkan bahwa setengah atau 50.0% *respondent* menjawab baik dan setengah lainnya 50.0% menjawab sangat baik.

Data ini menunjukkan bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kepekaan yang baik terhadap perubahan. Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul sangat responsive terhadap perkembangan dan kemajuan jaman. Kepekaan terhadap perubahan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah tentunya akan menjadi modal yang sangat berarti terhadap usaha peningkatan mutu pendidikan ISMUBA secara berkelanjutan.

Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai dua indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

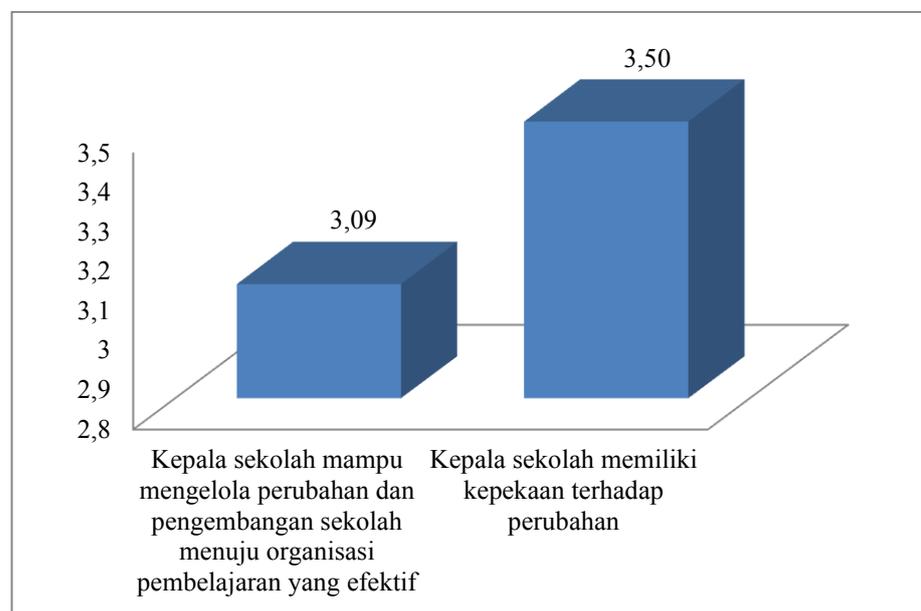
Tabel 23. Rerata Kemampuan 10 Mengelola Perubahan dan Pengembangan Sekolah

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif	3.09	Baik
2.	Kepala sekolah memiliki kepekaan terhadap perubahan	3,50	Sangat baik
Rerata		3.29	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam hal mengelola perubahan dan pengembangan sekolah adalah sangat baik. Artinya,

kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan manajerial yang baik.

Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator mengelola perubahan dan pengembangan sekolah tersebut selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Kemampuan Mengelola Perubahan dan Pengembangan Sekolah

5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi peserta didik

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang kelima ini memiliki 4 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 11

Pertanyaan 11. Kepala sekolah mampu menciptakan budaya religius di sekolah				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	11	34.4	34.4	34.4
Valid Sangat Baik	21	65.6	65.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kemampuan manajerial no 11 tentang kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan budaya religius di sekolah adalah 11 *respondent* atau 34.4% menjawab baik dan 21 orang atau 65.6% menjawab sangat baik. Hasil olah data menunjukkan mayoritas *respondent* menjawab perihal kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan budaya religius di sekolah adalah sangat baik. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul mampu untuk menciptakan budaya-budaya religius di sekolah Muhammadiyah. Budaya religius di sekolah Muhammadiyah tentunya menjadi salah satu tolok ukur pendidikan ISMUBA yang bermutu.

Tabel 25. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 12

Pertanyaan 12. Kepala sekolah mampu menciptakan iklim pembelajaran ISMUBA yang disiplin dan kondusif.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	24	75.0	75.0	75.0
Valid Sangat Baik	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 75.00% atau sama dengan 24 *respondent* menjawab baik dan 25.00 % atau sama dengan 8 *repondent* menjawab sangat baik untuk pertanyaan tentang kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan iklim pembelajaran ISMUBA yang disiplin dan kondusif. Terciptanya iklim pembelajaran ISMUBA yang disiplin dan efektif akan memberikan sumbangsih terhadap peningkatan mutu pendidikan ISMUBA di SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul.

Tabel 26. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 13

Pertanyaan 13. Kepala sekolah mampu mendorong guru ISMUBA agar dapat melaksanakan pembelajaran inovatif sesuai perkembangan jaman.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
	Baik	26	81.3	81.3	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan nomor 13 tentang kemampuan kepala sekolah dalam mendorong guru ISMUBA agar dapat melaksanakan pembelajaran inovatif sesuai perkembangan jaman menunjukkan bahwa 3.10% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik, 81.3% atau 26 *respondent* dan 15.6 % atau sama dengan 5 *respondent* menjawab sangat baik. Hasil olah data menunjukkan mayoritas *respondent* menjawab bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah

Gunungkidul secara aktif mendorong guru ISMUBA untuk melaksanakan pembelajaran inovatif sesuai perkembangan jaman.

Tabel 27. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 14

<i>Pertanyaan 14. Kepala sekolah mampu mendorong guru ISMUBA untuk mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu.</i>				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	15	46.9	46.9	46.9
Valid Sangat Baik	17	53.1	53.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas yang berisi jawaban tentang kemampuan kepala sekolah dalam mendorong guru ISMUBA untuk mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu menunjukkan bahwa 46.9% atau sama dengan 15 *respondent* menjawab baik dan 53.1 % atau sama dengan 17 *repondent* menjawab sangat baik. Secara tidak langsung pertanyaan ini dapat memberikan sebuah jawaban bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul mampu menyelenggarakan pembelajaran ISMUBA di sekolah secara disiplin. Pembelajaran yang dilakukan secara tertib dan disiplin mampu memberikan sumbangan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

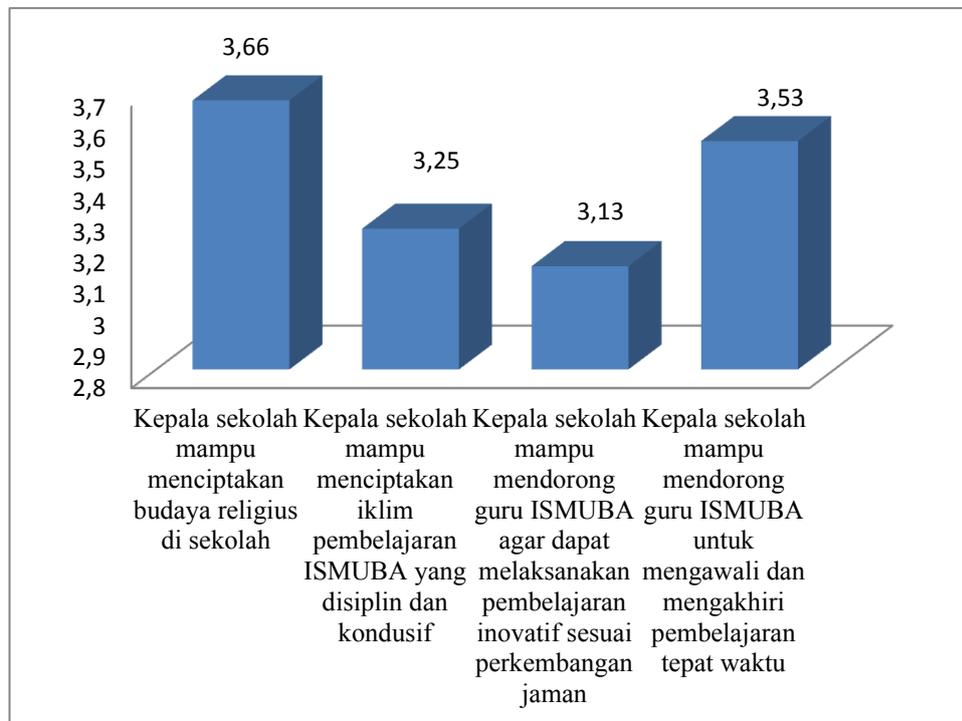
Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai dua indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 28. Rerata kemampuan menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu menciptakan budaya religius di sekolah	3.66	Sangat baik
2.	Kepala sekolah mampu menciptakan iklim pembelajaran ISMUBA yang disiplin dan kondusif	3.25	Sangat baik
3.	Kepala sekolah mampu mendorong guru ISMUBA agar dapat melaksanakan pembelajaran inovatif sesuai perkembangan jaman	3.13	Baik
4.	Kepala sekolah mampu mendorong guru ISMUBA untuk mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	3.53	Sangat baik
Rerata		3.29	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam hal menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif adalah sangat baik. Artinya, kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan manajerial yang baik.

Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif tersebut selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram batang kemampuan menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif

6. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang keenam ini memiliki 5 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 29. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 15

Pertanyaan 15. Kepala sekolah mampu menggerakkan guru ISMUBA untuk senantiasa meningkatkan prestasi akademik peserta didik.		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Baik	24	75.0	75.0	75.0
	Sangat Baik	8	25.0	25.0	100.0

Total	32	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Hasil pertanyaan kompetensi manajerial tentang kemampuan kepala sekolah dalam menggerakkan guru ISMUBA untuk senantiasa meningkatkan prestasi akademik peserta didik adalah 24 *respondent* atau 75.0% menjawab baik dan 8 orang atau 25.0% menjawab sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul senantiasa memotivasi dan menggerakkan guru ISMUBA untuk berkompetisi dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Tabel 30. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 16

Pertanyaan 16. Kepala sekolah mampu mendorong guru ISMUBA untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berkualitas.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Kurang Baik	4	12.5	12.5	12.5
Valid Baik	21	65.6	65.6	78.1
Sangat Baik	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel tentang kemampuan kepala sekolah dalam mendorong guru ISMUBA untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berkualitas tersebut menunjukkan bahwa 12.5% atau sama dengan 4 *respondent* menjawab kurang baik, 65.6% atau sama dengan 21 *respondent* menjawab baik dan 21.9 % atau sama dengan 7 *repondent* menjawab sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui

bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang baik dalam mendorong guru ISMUBA membuat perencanaan pembelajaran yang berkualitas.

Tabel 31. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 17

Pertanyaan 17. Kepala sekolah memfasilitasi seminar dan diklat peningkatan kompetensi guru ISMUBA.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	7	21.9	21.9	21.9
	Baik	17	53.1	53.1	75.0
	Sangat Baik	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data pertanyaan nomor 17 tentang kemampuan kepala sekolah untuk memfasilitasi seminar dan diklat peningkatan kompetensi guru ISMUBA menunjukkan bahwa 21.9% atau sama dengan 7 *respondent* menjawab kurang baik, 53.1% atau sama dengan 17 *respondent* menjawab baik dan 25.0 % atau sama dengan 8 *respondent* menjawab sangat baik. Hasil olah data menunjukkan bahwa mayoritas *respondent* menyatakan bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang baik dalam hal memfasilitasi seminar atau diklat peningkatan kompetensi guru ISMUBA. Namun juga ada, 21.9 % *respondent* yang menjawab kurang baik. Artinya, kemampuan perihal kompetensi ini masih perlu untuk terus ditingkatkan.

Tabel 32. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 18

Pertanyaan 18. Kepala sekolah mendorong guru ISMUBA untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
	Baik	16	50.0	50.0	53.1
	Sangat Baik	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik dan 50.0 % atau sama dengan 16 *repondent* menjawab baik dan 46.9% atau 15 *respondent* menjawab sangat baik. Berdasarkan data tersebut, kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul terlihat memiliki orientasi yang baik dalam mendorong guru ISMUBA untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peningkatan kualifikasi pendidikan guru ISMUBA tentunya sedikit banyak akan berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan ISMUBA di sekolah Muhammadiyah.

Tabel 33. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 19

Pertanyaan 19. Kepala sekolah sekolah mendorong guru ISMUBA untuk menguasai keterampilan bahasa asing.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	11	34.4	34.4	34.4
	Baik	17	53.1	53.1	87.5

Sangat Baik	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel tentang kemampuan kepala sekolah dalam mendorong guru ISMUBA untuk menguasai keterampilan bahasa asing di atas menunjukkan bahwa 34.4% atau sama dengan 11 *respondent* menjawab kurang baik dan 53.1% atau sama dengan 17 *respondent* menjawab baik serta 12.5% atau sama dengan 4 *respondent* menjawab sangat baik. Berdasarkan hasil analisa data tersebut, dapat terlihat bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul mampu mendorong dengan baik guru ISMUBA untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam penguasaan bahasa asing. Hal ini menjadi salah satu di antara cara meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA melalui peningkatan kompetensi guru.

Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai 5 indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

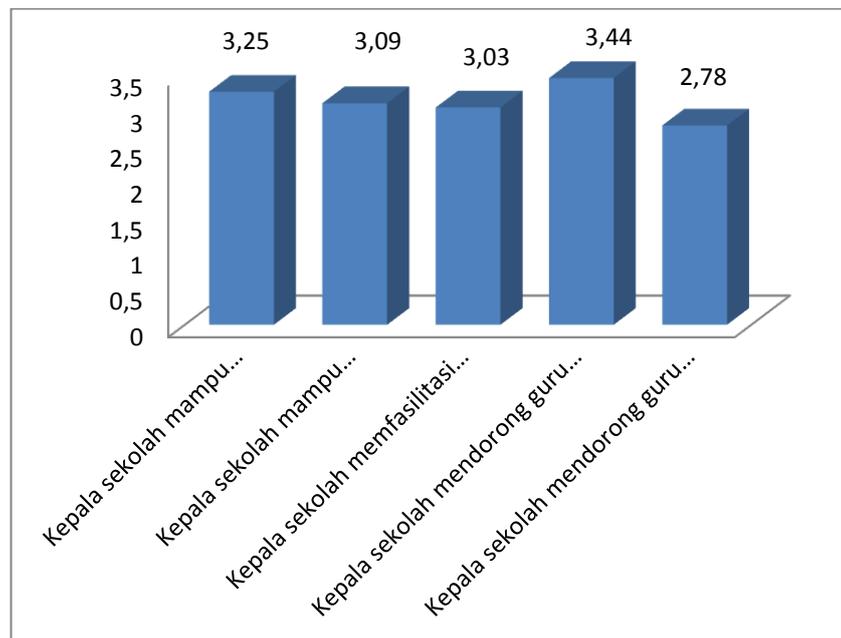
Tabel 34. Rerata kemampuan mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal

No.	Indikator	Rerata (<i>Mean</i>)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu menggerakkan guru ISMUBA untuk senantiasa meningkatkan prestasi akademik peserta didik	3,25	Sangat baik
2.	Kepala sekolah mampu mendorong guru ISMUBA untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berkualitas	3,09	Baik

3.	Kepala sekolah memfasilitasi seminar dan diklat peningkatan kompetensi guru ISMUBA	3,03	Baik
4.	Kepala sekolah mendorong guru ISMUBA untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi	3,44	Sangat baik
5.	Kepala sekolah mendorong guru ISMUBA untuk menguasai keterampilan bahasa asing	2,78	Baik
Rerata		3.11	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam hal mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal adalah pada level yang baik. Artinya, kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan manajerial yang baik.

Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal tersebut selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram batang kemampuan mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal

7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang ketujuh ini memiliki 3 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 35. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 20

Pertanyaan 20. Kepala sekolah mampu memahami perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	2	6.3	6.3
	Baik	25	78.1	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Hasil pertanyaan sebagaimana dalam tabel di atas menunjukkan bahwa 6.3% atau sama dengan 2 *respondent* menjawab kurang baik, 78.1% atau sama dengan 25 *respondent* menjawab baik dan 15.6 % atau sama dengan 5 *respondent* menjawab sangat baik. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang baik dalam memahami perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran ISMUBA.

Tabel 36. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 21

Pertanyaan 21. Kepala sekolah mampu mengelola sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
	Baik	27	84.4	84.4	87.5
	Sangat Baik	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel tentang kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan ISMUBA menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik, 84.4% atau sama dengan 27 *respondent* menjawab baik dan 12.5 % atau sama dengan 4 *respondent* menjawab sangat baik. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang

baik dalam mengelola sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan ISMUBA.

Tabel 37. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 22

Pertanyaan 22. Kepala sekolah mampu mendorong guru ISMUBA untuk menggunakan sarana teknologi yang tersedia untuk pembelajaran.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	6	18.8	18.8
	Baik	21	65.6	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Hasil pertanyaan nomor duapuluh dua menunjukkan bahwa 18.8% atau sama dengan 6 *respondent* menjawab kurang baik, 65.6% atau sama dengan 21 *respondent* menjawab baik dan 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab sangat baik.

Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai 3 indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

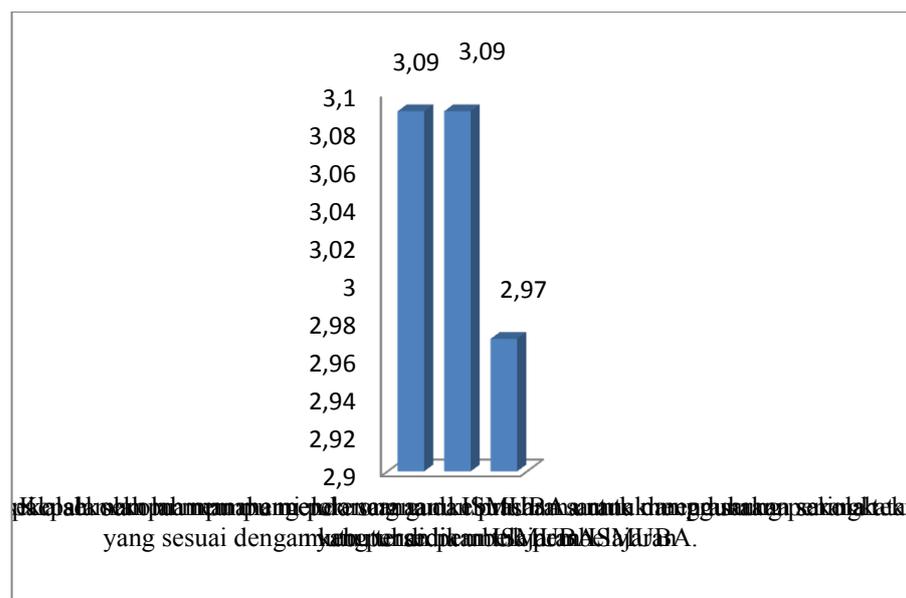
Tabel 38. Rerata mengelola sarana dan prasarana sekolah

No.	Indikator	Rerata (<i>Mean</i>)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu memahami perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran ISMUBA.	3.09	Baik
2.	Kepala sekolah mampu mengelola sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan	3.09	Baik

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
	mutu pendidikan ISMUBA		
3.	Kepala sekolah mampu mendorong guru ISMUBA untuk menggunakan sarana teknologi yang tersedia untuk pembelajaran	2.97	Baik
	Rerata	3.05	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul perihal kemampuan dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah adalah pada level yang baik. Artinya, kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan manajerial yang baik.

Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator kemampuan dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram batang indikator mengelola sarana dan prasarana

8. Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang kedelapan ini memiliki 2 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 39. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 23

<i>Pertanyaan 23. Kepala sekolah mampu merumuskan program yang melibatkan orang tua/wali siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.</i>				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
Baik	21	65.6	65.6	68.8
Sangat Baik	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik, 65.6% atau sama dengan 21 *respondent* menjawab baik dan 31.3 % atau sama dengan 10 *respondent* menjawab sangat baik. Data dalam tabel menunjukkan bahwa mayoritas *respondent* menyatakan kemampuan kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam merumuskan program yang melibatkan orang tua/wali siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA adalah dalam level baik.

Tabel 40. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 24

Pertanyaan 24. Kepala sekolah mampu mengadakan MOU dengan instansi lain dalam rangka peningkatan mutu ISMUBA.

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	4	12.5	12.5
	Baik	24	75.0	87.5
	Sangat Baik	4	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Hasil olah data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa 4 *respondent* atau 12.5% menjawab kurang baik, 24 *respondent* atau sama dengan 75.0% menjawab baik dan 4 orang atau 12.5% menjawab sangat baik. Berdasarkan data dalam tabel, dapat diketahui bahwa pilihan terbanyak *respondent* menunjukkan kemampuan kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam mengadakan MOU dengan instansi lain dalam rangka peningkatan mutu ISMUBA berada pada level yang baik.

Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai 2 indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

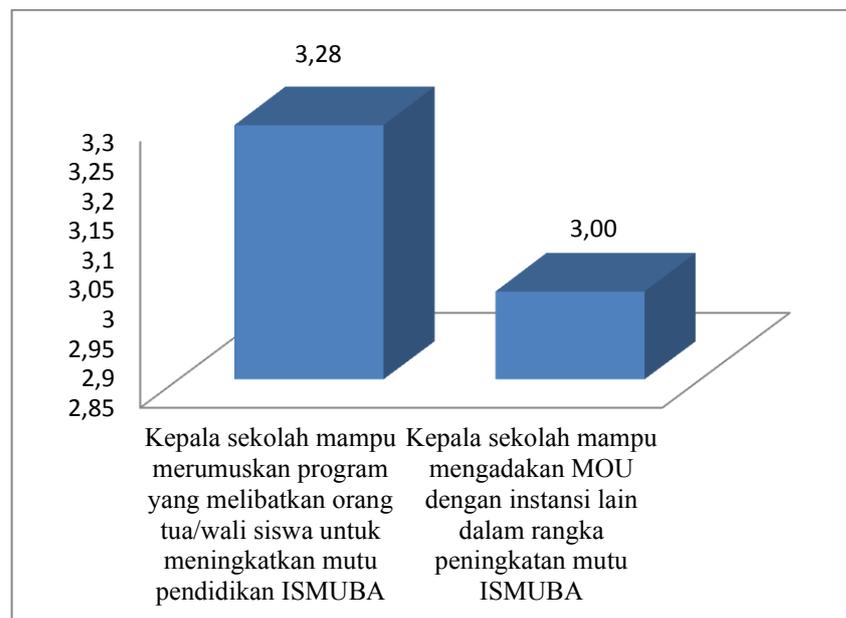
Tabel 41. Rerata kemampuan mengelola hubungan sekolah dan masyarakat

No.	Indikator	Rerata (<i>Mean</i>)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu merumuskan program yang melibatkan orang tua/wali siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA	3.28	Sangat baik
2.	Kepala sekolah mampu mengadakan MOU dengan instansi lain dalam rangka peningkatan mutu ISMUBA	3.00	Baik

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
	Rerata	3.14	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul perihal kemampuan dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat adalah pada level yang baik.

Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator kemampuan dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram batang kemampuan dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat

9. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan, penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik baru

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang kesembilan ini memiliki 3 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 42. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 25

Pertanyaan 25. Kepala sekolah mampu menjadikan pendidikan ISMUBA menjadi daya tarik unggulan dalam PPDB.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	2	6.3	6.3	6.3
	Baik	19	59.4	59.4	65.6
	Sangat Baik	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel tentang kemampuan kepala sekolah dalam menjadikan pendidikan ISMUBA menjadi daya tarik unggulan dalam PPDB menunjukkan bahwa 6.3% atau sama dengan 2 *respondent* menjawab kurang baik, 59.4% atau sama dengan 19 *respondent* menjawab baik dan 34.4 % atau sama dengan 11 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 43. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 26

Pertanyaan 26. Kepala sekolah mampu mendorong peserta didik memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
	Baik	22	68.8	68.8	71.9
	Sangat Baik	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik, 68.8% atau sama dengan 22 *respondent* menjawab baik dan 28.1 % atau sama dengan 9 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 44. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 27

Pertanyaan 27. Kepala sekolah mampu mendorong peserta didik untuk memiliki prestasi yang tinggi dalam mata pelajaran ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
	Baik	24	75.0	75.0	78.1
	Sangat Baik	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kemampuan manajerial no 27 adalah 1 *respondent* atau 3.1% menjawab kurang baik, 24 *respondent* atau sama dengan 75.0% menjawab baik dan 7 orang atau 21.9% menjawab sangat baik.

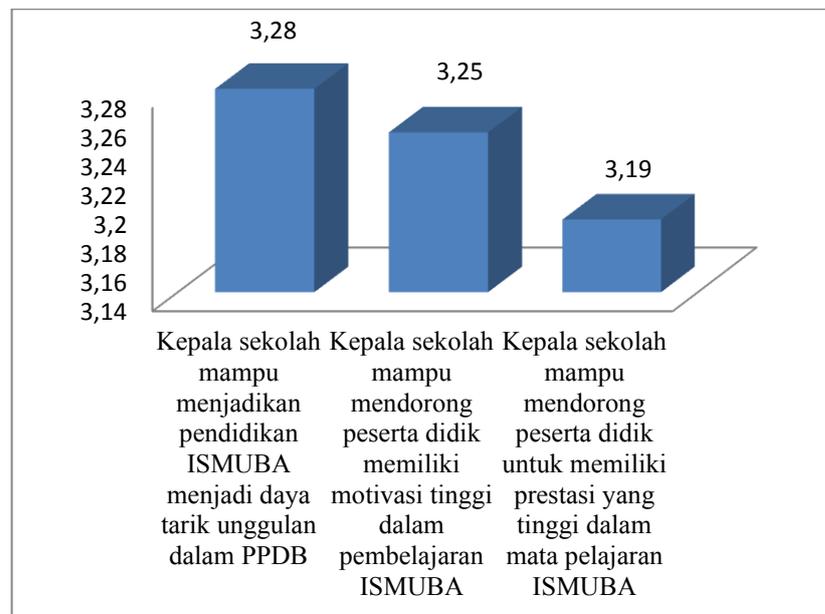
Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai 3 indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 45. Rerata kemampuan dalam mengelola peserta didik

No.	Indikator	Rerata (<i>Mean</i>)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu menjadikan pendidikan ISMUBA menjadi daya tarik unggulan dalam PPDB	3.28	Sangat baik

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
2.	Kepala sekolah mampu mendorong peserta didik memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran ISMUBA	3.25	Sangat baik
3.	Kepala sekolah mampu mendorong peserta didik untuk memiliki prestasi yang tinggi dalam mata pelajaran ISMUBA	3.19	Baik
Rerata		3.24	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul perihal kemampuan dalam mengelola peserta didik adalah pada level yang baik. Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator kemampuan dalam mengelola peserta didik selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram batang kemampuan dalam mengelola peserta didik

10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan arah pendidikan nasional

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang kesepuluh ini memiliki 3 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 46. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 28

Pertanyaan 28. Kepala sekolah mampu melaksanakan kurikulum ISMUBA sesuai panduan kurikulum Muhammadiyah.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	24	75.0	75.0	75.0
Valid Sangat Baik	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel hasil olah data tentang kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan kurikulum ISMUBA sesuai panduan kurikulum Muhammadiyah menunjukkan bahwa 75.0% atau sama dengan 24 *respondent* menjawab baik dan 25.0% atau 8 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 47. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 29

Pertanyaan 29. Kepala sekolah menempatkan mata pelajaran ISMUBA sebagai ciri khusus sekolah Muhammadiyah.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
Valid Baik	10	31.3	31.3	34.4
Sangat Baik	21	65.6	65.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel hasil olah data tentang kepala sekolah menempatkan mata pelajaran ISMUBA sebagai ciri khusus sekolah Muhammadiyah” menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 respondent menjawab kurang baik, 31.3% atausama dengan 10 respondent menjawab baik dan 65.6 % atau sama dengan 21 repondent menjawab sangat baik.

Tabel 48. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 30

Pertanyaan 30. Kepala sekolah merumuskan pengembangan kurikulum ISMUBA di sekolah.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
Baik	26	81.3	81.3	84.4
Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

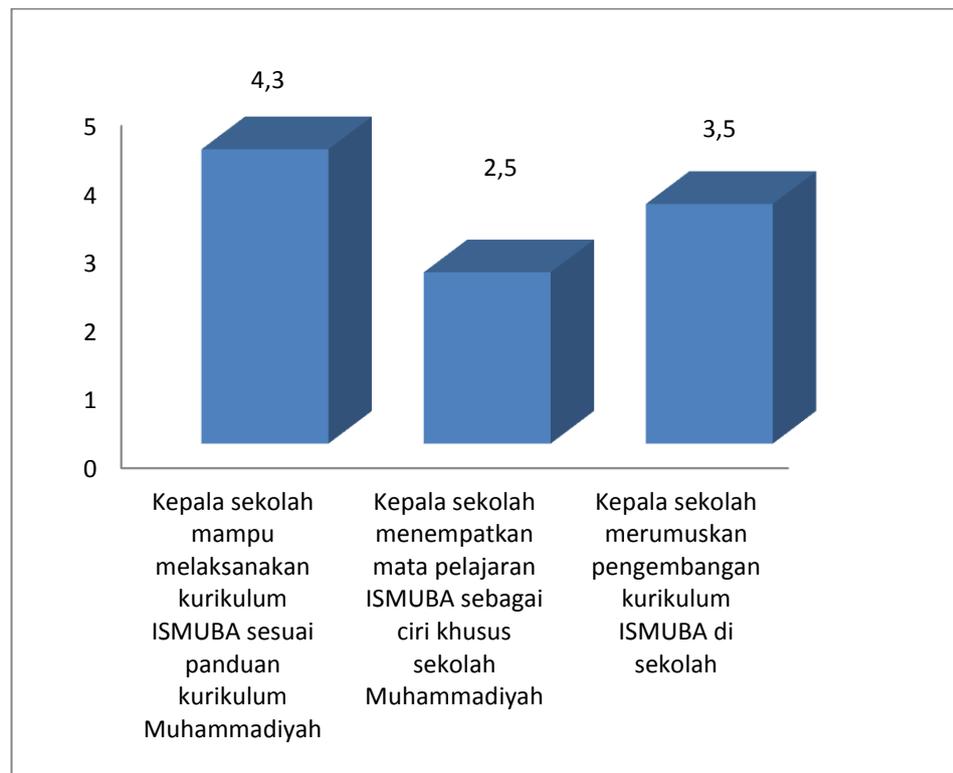
Hasil olah data pertanyaan kemampuan manajerial no 30 tentang kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan pengembangan kurikulum ISMUBA di sekolah menunjukkan 1 *respondent* atau 3.1% menjawab kurang baik, 26 *respondent* atau sama dengan 81.3% menjawab baik dan 5 orang atau 15.6% menjawab sangat baik.

Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai 3 indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 49. Rerata kemampuan dalam mengelola pengembangan kurikulum

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu melaksanakan kurikulum ISMUBA sesuai panduan kurikulum Muhammadiyah	3.25	Sangat baik
2.	Kepala sekolah menempatkan mata pelajaran ISMUBA sebagai ciri khusus sekolah Muhammadiyah	3.63	Sangat baik
3.	Kepala sekolah merumuskan pengembangan kurikulum ISMUBA di sekolah	3.13	Baik
Rerata		3.33	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul perihal kemampuan dalam mengelola pengembangan kurikulum adalah pada level yang sangat baik. Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator kemampuan dalam mengelola pengembangan kurikulum selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram batang kemampuan dalam mengelola pengembangan kurikulum

11. Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang kesebelas ini memiliki 3 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 50. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 31

Pertanyaan 31. Kepala sekolah melibatkan guru ISMUBA dalam menyusun rencana keuangan sekolah.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Tidak Baik	1	3.1	3.1	3.1
	Kurang Baik	6	18.8	18.8	21.9

Baik	20	62.5	62.5	84.4
Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel tentang kemampuan kepala sekolah dalam melibatkan guru ISMUBA untuk menyusun rencana keuangan sekolah di atas menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab tidak baik dan 18.8% atau sama dengan 6 *respondent* menjawab kurang baik. Sedangkan, 62.5% atau sama dengan 20 *respondent* menjawab baik dan 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 51. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 32

Pertanyaan 32. Kepala sekolah memasukkan pos pembiayaan pendidikan ISMUBA secara proporsional				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	4	12.5	12.5
	Baik	18	56.3	68.8
	Sangat Baik	10	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Hasil pengolahan data pertanyaan nomor 32 menunjukkan bahwa 12.5% atau sama dengan 4 *respondent* menjawab kurang baik, 56.3% atau sama dengan 18 *respondent* menjawab baik dan 31.3% atau sama dengan 10 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 52. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 33

Pertanyaan 33. Kepala sekolah menganggarkan pembiayaan peningkatan kualifikasi pendidikan bagi guru ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	9	28.1	28.1	28.1
	Baik	18	56.3	56.3	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

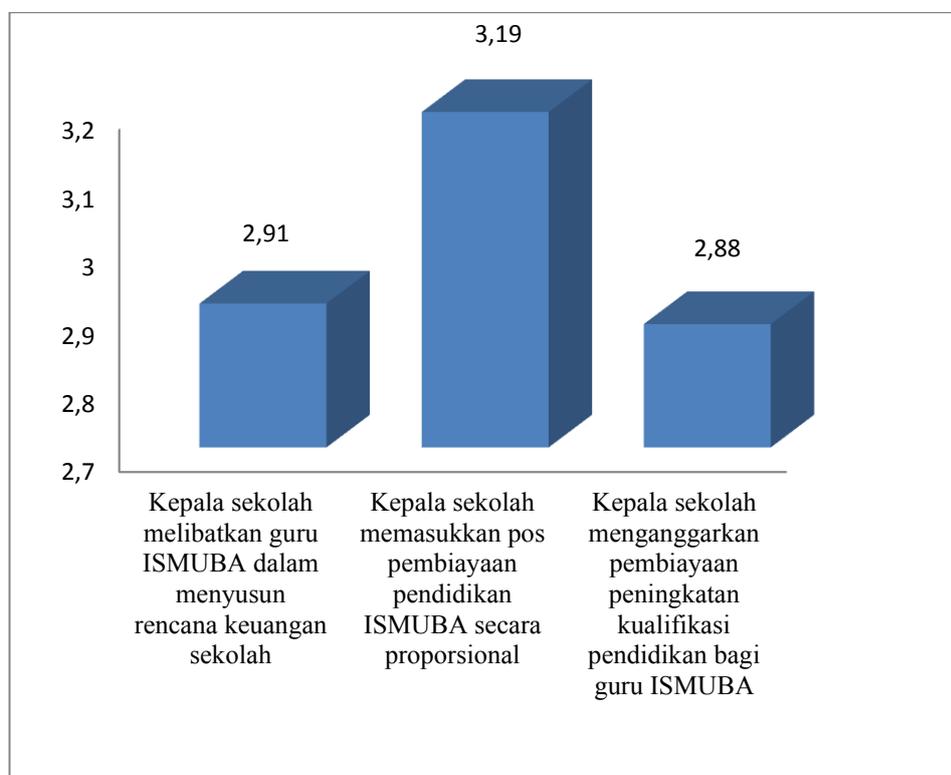
Tabel tentang kemampuan kepala sekolah menganggarkan pembiayaan peningkatan kualifikasi pendidikan bagi guru ISMUBA menunjukkan bahwa 28.1% atau sama dengan 9 *respondent* menjawab kurang baik, 56.3% atau sama dengan 18 *respondent* menjawab baik dan 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab sangat baik.

Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai 3 indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 53. Rerata kemampuan dalam mengelola keuangan sekolah

No.	Indikator	Rerata (<i>Mean</i>)	Kategori
1.	Kepala sekolah melibatkan guru ISMUBA dalam menyusun rencana keuangan sekolah	2.91	Baik
2.	Kepala sekolah memasukkan pos pembiayaan pendidikan ISMUBA secara proporsional	3.19	Baik
3.	Kepala sekolah menganggarkan pembiayaan peningkatan kualifikasi pendidikan bagi guru ISMUBA	2.88	Baik
Rerata		2.99	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul perihal kemampuan dalam mengelola keuangan sekolah adalah pada level yang baik. Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator kemampuan dalam mengelola mengelola keuangan sekolah selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram batang kemampuan mengelola keuangan sekolah

12. Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang kedua belas ini memiliki 1 indikator yang cukup untuk mewakili dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 54. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 34

Pertanyaan 34. Kepala sekolah mampu mewujudkan efektifitas layanan ketatausahaan dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	3	9.4	9.4	9.4
	Baik	24	75.0	75.0	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kemampuan manajerial no 34 tentang kemampuan kepala sekolah dalam mewujudkan efektifitas layanan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA adalah 3 *respondent* atau 9.4% menjawab kurang baik, 24 *respondent* atau sama dengan 75.0% menjawab baik dan 5 orang atau 15.6% menjawab sangat baik. Berdasarkan data ini dapat diketahui bahwa kebanyakan *respondent* menyatakan bahwa kemampuan kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam mewujudkan efektifitas layanan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA berada pada level yang baik. Hal ini dapat dilihat dari *mean* kompetensi ini yaitu 3.06.

13. Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang ketiga belas ini memiliki 1 indikator yang cukup untuk mewakili dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 55. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 35

Pertanyaan 35. Kepala sekolah menyediakan program layanan khusus sekolah yang terkoneksi dengan peningkatan mutu pendidikan ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	2	6.3	6.3	6.3
	Baik	22	68.8	68.8	75.0
	Sangat Baik	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6.3% atau sama dengan 2 *respondent* menjawab kurang baik, 68.8% atau sama dengan 22 *respondent* menjawab baik dan 25.0% atau sama dengan 8 *respondent* menjawab sangat baik untuk kemampuan kepala sekolah dalam menyediakan program layanan khusus sekolah yang terkoneksi dengan peningkatan mutu pendidikan ISMUBA. Hasil olah data menemukan bahwa mayoritas *respondent* menyatakan bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang baik dalam menyediakan program layanan khusus sekolah yang terkoneksi dengan peningkatan mutu pendidikan ISMUBA. Data ini juga dikuatkan dengan nilai *mean* untuk indikator ini sebesar 3.19.

14. Mengelola system informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang keempat belas ini memiliki 2 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 56. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 36

Pertanyaan 36. Kepala sekolah merumuskan evaluasi pendidikan ISMUBA berbasis sistem informasi.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Baik	1	3.1	3.1	3.1
Kurang Baik	7	21.9	21.9	25.0
Valid Baik	19	59.4	59.4	84.4
Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab tidak baik dan 21.9% atau sama dengan 7 *respondent* menjawab kurang baik. Sedangkan, 59.4% atau sama dengan 19 *respondent* menjawab baik dan 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab sangat baik untuk pertanyaan tentang kemampuan kepala sekolah merumuskan evaluasi pendidikan ISMUBA berbasis sistem informasi di sekolah. data menunjukkan bahwa kebanyakan *respondent* menyatakan kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang baik dalam merumuskan evaluasi pendidikan ISMUBA berbasis sistem informasi di sekolah.

Tabel 57. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 37

Pertanyaan 37. Kepala sekolah merumuskan regulasi peningkatan mutu pendidikan ISMUBA berbasis system informasi yang terkoneksi dengan orang tua/wali.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Tidak Baik	1	3.1	3.1	3.1
Kurang Baik	7	21.9	21.9	25.0

Baik	20	62.5	62.5	87.5
Sangat Baik	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Data di atas menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab tidak baik dan 21.9% atau sama dengan 7 *respondent* menjawab kurang baik. Sedangkan, 62.5% atau sama dengan 20 *respondent* menjawab baik dan 12.5% atau sama dengan 4 *respondent* menjawab sangat baik.

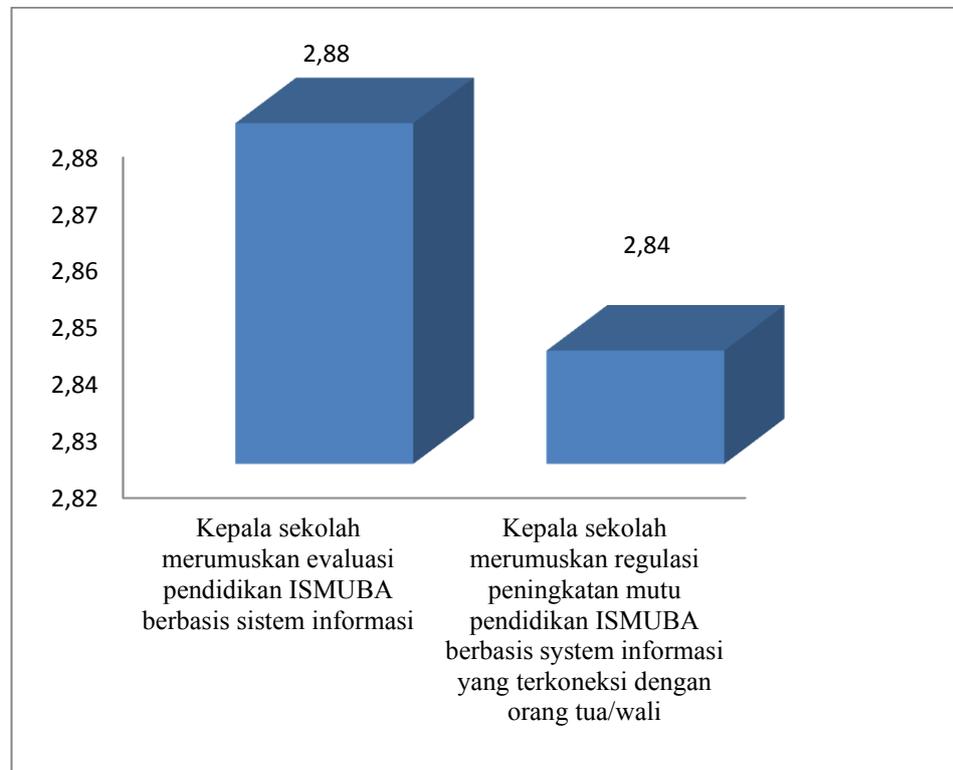
Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai 2 indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 58. Rerata kemampuan dalam mengelola system informasi sekolah

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah merumuskan evaluasi pendidikan ISMUBA berbasis sistem informasi	2.88	Baik
2.	Kepala sekolah merumuskan regulasi peningkatan mutu pendidikan ISMUBA berbasis system informasi yang terkoneksi dengan orang tua/wali	2.84	Baik
Rerata		2.86	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul perihal kemampuan dalam mengelola system informasi sekolah adalah pada level yang baik. Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator kemampuan

dalam mengelola system informasi sekolah selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram batang kemampuan dalam mengelola system informasi sekolah

15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang kelima belas ini memiliki 4 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 59. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 38

Pertanyaan 38. Kepala sekolah mampu memahami pentingnya program/penyediaan fasilitas teknologi untuk memperluas akses informasi bagi seluruh warga sekolah.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Kurang Baik	4	12.5	12.5	12.5
Baik	16	50.0	50.0	62.5
Sangat Baik	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kemampuan manajerial no 38 tentang kemampuan kepala sekolah dalam memahami pentingnya program/penyediaan fasilitas teknologi untuk memperluas akses informasi bagi seluruh warga sekolah adalah 4 *respondent* atau 12.5% menjawab kurang baik, 16 *respondent* atau sama dengan 50.0% menjawab baik dan 12 orang atau 37.5% menjawab sangat baik.

Tabel 60. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 39

Pertanyaan 39. Kepala sekolah mampu memahami program/pembinaan berbasis teknologi bagi guru ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Kurang Baik	4	12.5	12.5	12.5
Baik	20	62.5	62.5	75.0
Sangat Baik	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 12.5% atau sama dengan 4 *respondent* menjawab kurang baik, 62.5%

atau sama dengan 20 *respondent* menjawab baik dan 25.0% atau sama dengan 8 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 61. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 40

Pertanyaan 40. Kepala sekolah melaksanakan program pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Baik	1	3.1	3.1	3.1
Kurang Baik	3	9.4	9.4	12.5
Valid Baik	22	68.8	68.8	81.3
Sangat Baik	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kemampuan manajerial no 40 tentang kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan program pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran ISMUBA menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab tidak baik dan 9.4% atau sama dengan 3 *respondent* menjawab kurang baik. Sedangkan, 68.8% atau sama dengan 22 *respondent* menjawab baik dan 18.8% atau sama dengan 6 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 62. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 41

Pertanyaan 41. Kepala sekolah menyediakan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Tidak Baik	1	3.1	3.1	3.1
Kurang Baik	1	3.1	3.1	6.3

Baik	23	71.9	71.9	78.1
Sangat Baik	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data pada tabel pertanyaan nomor 41 tentang kemampuan kepala sekolah dalam menyediakan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran ISMUBA menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab tidak baik dan 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik, sedangkan 71.9% atau sama dengan 23 *respondent* menjawab baik dan 21.9% atau sama dengan 7 *respondent* menjawab sangat baik.

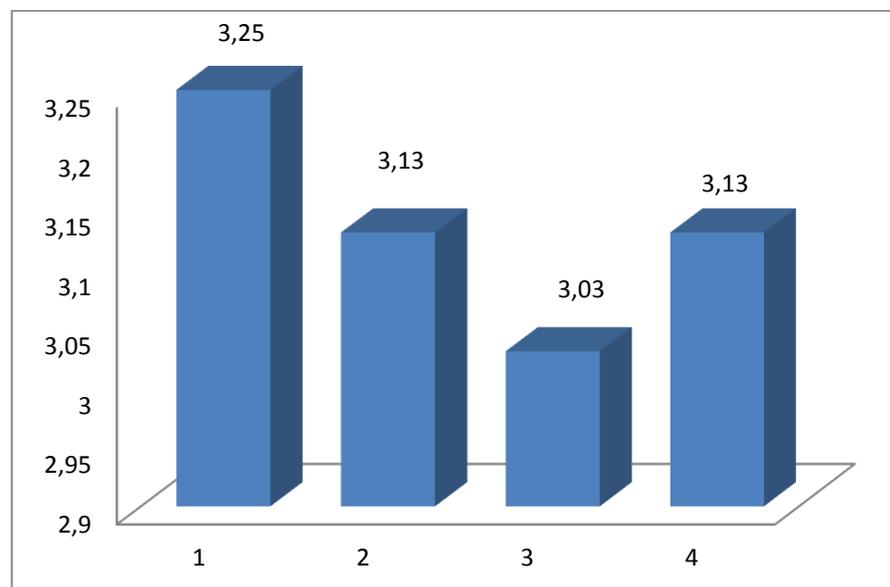
Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai 4 indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 63. Rerata kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi

No.	Indikator	Rerata (<i>Mean</i>)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu memahami pentingnya program/penyediaan fasilitas teknologi untuk memperluas akses informasi bagi seluruh warga sekolah.	3.25	Sangat baik
2.	Kepala sekolah mampu memahami program/pembinaan berbasis teknologi bagi guru ISMUBA	3.13	Baik
3.	Kepala sekolah melaksanakan program pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran ISMUBA	3.03	Baik

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
4.	Kepala sekolah menyediakan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran ISMUBA	3.13	Baik
Rerata		3.13	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul perihal kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi adalah pada level yang baik. Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram batang kemampuan memanfaatkan kemajuan teknologi

16. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan program sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindakan selanjutnya

Subvariabel kompetensi manajerial kepala sekolah yang keenam belas ini memiliki 4 indikator dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 64. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 42

Pertanyaan 42. Kepala sekolah mampu memahami program monitoring terhadap semua program kegiatan ISMUBA di sekolah.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Baik	23	71.9	71.9	71.9
Valid Sangat Baik	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 71.9% atau sama dengan 23 *respondent* menjawab baik dan 28.1% atau sama dengan 9 *repondent* menjawab sangat baik untuk pertanyaan nomor empat puluh dua tentang kemampuan kepala sekolah dalam memahami program *monitoring* terhadap semua program kegiatan ISMUBA di sekolah. *Monitoring* merupakan salah satu fungsi manajerial yang harus dilaksanakan oleh seorang manajer. Manajer yang baik, harus memiliki kompetensi *monitoring* untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program sudah dilakukan.

Tabel 65. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 43

Pertanyaan 43. Kepala sekolah mampu melaksanakan monitoring terhadap kegiatan ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Baik	19	59.4	59.4	59.4
Sangat Baik	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data tentang kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan *monitoring* terhadap kegiatan ISMUBA menunjukkan bahwa 59.4% atau sama dengan 19 *respondent* menjawab baik dan 40.6% atau sama dengan 13 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 66. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 44

Pertanyaan 44. Kepala sekolah mampu menyusun laporan monitoring terhadap kegiatan ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
Baik	28	87.5	87.5	90.6
Sangat Baik	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel tentang kemampuan kepala sekolah dalam menyusun laporan *monitoring* terhadap kegiatan ISMUBA menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik, 87.5% atau sama dengan 28 *respondent* menjawab baik dan 9.4% atau sama dengan 3 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 67. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 45

Pertanyaan 45. Kepala sekolah mampu menindaklanjuti hasil monitoring kegiatan ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Kurang Baik	1	3.1	3.1	3.1
Baik	25	78.1	78.1	81.3
Sangat Baik	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 3.1% atau sama dengan 1 *respondent* menjawab kurang baik, 78.1% atau sama dengan 25 *respondent* menjawab baik dan 18.8% atau sama dengan 6 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 68. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 46

Pertanyaan 46. Kepala sekolah mampu melaksanakan evaluasi kegiatan ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Kurang Baik	2	6.3	6.3	6.3
Baik	22	68.8	68.8	75.0
Sangat Baik	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data pertanyaan nomor 46 tentang kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan evaluasi kegiatan ISMUBA adalah 2 *respondent* atau 6.3% menjawab kurang baik, 22 *respondent* atau sama dengan 68.8% menjawab baik dan 8 orang atau 25.0% menjawab sangat baik.

Tabel 69. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 47

Pertanyaan 47. Kepala sekolah mampu menyusun laporan evaluasi kegiatan ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	5	15.6	15.6	15.6
	Baik	25	78.1	78.1	93.8
	Sangat Baik	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel yang berisi pertanyaan tentang kemampuan kepala sekolah dalam menyusun laporan evaluasi kegiatan ISMUBA menunjukkan bahwa 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab kurang baik, 78.1% atau sama dengan 25 *respondent* menjawab baik dan 6.3% atau sama dengan 2 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 70. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 48

Pertanyaan 48. Kepala sekolah mampu menindaklanjuti hasil evaluasi ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	2	6.3	6.3	6.3
	Baik	27	84.4	84.4	90.6
	Sangat Baik	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kemampuan manajerial no 48 tentang kemampuan kepala sekolah dalam menindaklanjuti hasil evaluasi ISMUBA adalah 2 *respondent* atau 6.3% menjawab kurang baik, 27 *respondent* atau sama dengan 84.4% menjawab baik dan 3 orang atau 9.4% menjawab sangat baik.

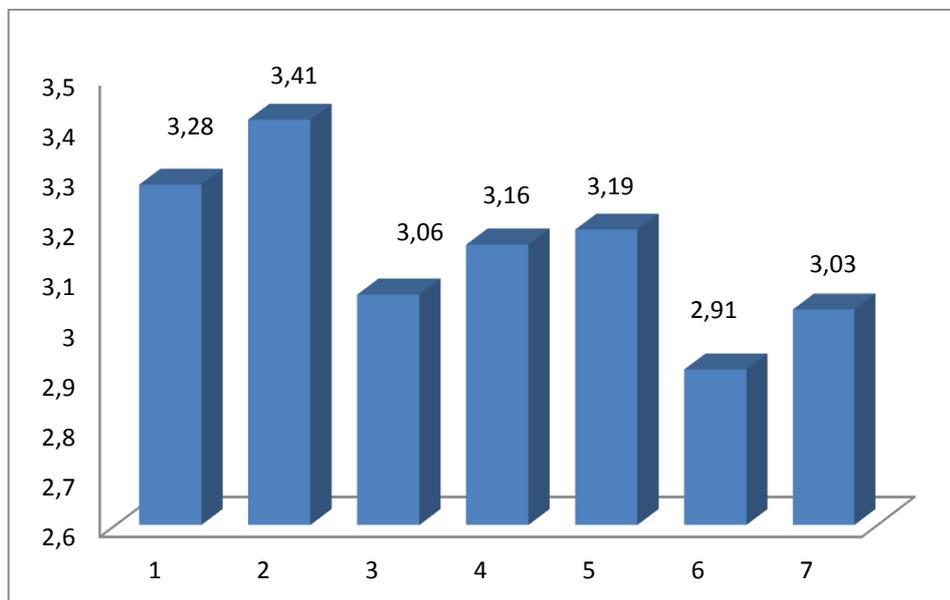
Selain itu, analisa deskriptif *statistic* mengenai 7 indikator tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 71. Rerata kemampuan dalam *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program sekolah

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu memahami program monitoring terhadap semua program kegiatan ISMUBA di sekolah.	3.28	Sangat baik
2.	Kepala sekolah mampu melaksanakan monitoring terhadap kegiatan ISMUBA	3.41	Sangat baik
3.	Kepala sekolah mampu menyusun laporan monitoring terhadap kegiatan ISMUBA	3.06	Baik
4.	Kepala sekolah mampu menindaklanjuti hasil monitoring kegiatan ISMUBA.	3.16	Baik
5.	Kepala sekolah mampu melaksanakan evaluasi kegiatan ISMUBA	3.19	Baik
6.	Kepala sekolah mampu menyusun laporan evaluasi kegiatan ISMUBA	2.91	Baik
7.	Kepala sekolah mampu menindaklanjuti hasil evaluasi ISMUBA	3.03	Baik
Rerata		3.14	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul perihal kemampuan dalam *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program sekolah adalah pada level yang baik. Hasil skor rerata dari masing-masing sub indikator kemampuan dalam mengelola pengembangan

kurikulum selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram batang kemampuan dalam *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program sekolah

Berdasarkan olah data dan pembahasan mengenai keseluruhan indikator kompetensi manajerial kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 dapat diketahui level indikator tersebut sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 72. Rerata Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat pelaksanaan	3.34	Sangat tinggi
2.	Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan	3.33	Sangat tinggi
3.	Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal	3.20	Baik
4.	Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju	3.29	Sangat baik

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
	organisasi pembelajaran yang efektif		
5.	Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi peserta didik	3.29	Sangat baik
6.	Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal	3.11	Baik
7.	Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal	3.05	Baik
8.	Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah	3.14	Baik
9.	Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan, penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik baru	3.24	Baik
10.	Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan arah pendidikan nasional	3.33	Sangat baik
11.	Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien	2.99	Baik
12.	Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah	3.06	Baik
13.	Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah	3.19	Baik
14.	Mengelola system informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan	2.86	Baik
15.	Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah	3.13	Baik
16.	Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan program sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindakan selanjutnya	3.14	Baik
	Rerata	3.16	Baik

Rerata dari keseluruhan indikator kompetensi manajerial kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 adalah 3.16. Temuan data ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan manajerial yang baik. Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen sebagaimana yang diutarakan oleh Samino.

Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul juga memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola sumber daya sekolah berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kemampuan manajerial tersebut meliputi keterampilan konseptual (*conceptional skill*), keterampilan kemanusiaan (*humanity skill*), dan keterampilan teknis. (*technical skill*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Euis dan Donni. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul mampu mendayagunakan keterampilan manajerialnya untuk meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.

C. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA

Pembahasan hasil penelitian mengenai keterampilan supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul akan dibahas sesuai standar kompetensi kepala sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007. Adapun kompetensi supervisi kepala sekolah tersebut memiliki beberapa indikator kompetensi sebagai berikut:

1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru

Kemampuan kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam rangka peningkatan profesionalisme guru memiliki indikator sekaligus hasil olah data sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 73. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 49

Pertanyaan 49. Kepala sekolah mampu melaksanakan identifikasi terhadap guru ISMUBA sebelum melaksanakan supervisi.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	2	6.3	6.3
	Baik	23	71.9	78.1
	Sangat Baik	7	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6.3% atau sama dengan 2 *respondent* menjawab kurang baik, 71.9% atau sama dengan 23 *respondent* menjawab baik dan 21.9% atau sama dengan 7 *repondent* menjawab sangat baik untuk pertanyaan pertama pada kompetensi supervisi tentang kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan identifikasi terhadap guru ISMUBA sebelum melaksanakan supervisi.

Tabel 74. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 50

Pertanyaan 50. Kepala sekolah mampu membuat jadwal supervisi berkala terhadap guru ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	4	12.5	12.5
	Baik	23	71.9	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	100.0

Total	32	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Tabel pertanyaan kompetensi supervisi tentang kemampuan kepala sekolah dalam membuat jadwal supervisi berkala terhadap guru ISMUBA menunjukkan bahwa 12.5% atau sama dengan 4 *respondent* menjawab kurang baik, 71.9% atau sama dengan 23 *respondent* menjawab baik dan 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 75. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 51

Pertanyaan 51. Kepala sekolah mampu mensosialisasikan program supervisi terhadap guru ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	3	9.4	9.4	9.4
	Baik	24	75.0	75.0	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kemampuan supervisi kepala sekolah tentang keterampilan kepala sekolah dalam mensosialisasikan program supervisi terhadap guru ISMUBA adalah 3 *respondent* atau 9.4% menjawab kurang baik, 24 *respondent* atau sama dengan 75.0% menjawab baik dan 5 orang atau 15.6% menjawab sangat baik.

Tabel 76. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 52

Pertanyaan 52. Kepala sekolah mampu merumuskan tujuan supervisi terhadap guru ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	4	12.5	12.5	12.5
	Baik	24	75.0	75.0	87.5
	Sangat Baik	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan kompetensi supervisi kepala sekolah dalam merumuskan tujuan supervisi terhadap guru ISMUBA menunjukkan bahwa 12.5% atau sama dengan 4 *respondent* menjawab kurang baik, 75.0% atau sama dengan 24 *respondent* menjawab baik dan 12.5 % atau sama dengan 4 *respondent* menjawab sangat baik.

Selain itu, hasil olah data deskriptif *statistic* menunjukkan nilai *mean* masing-masing indikator sebagai berikut:

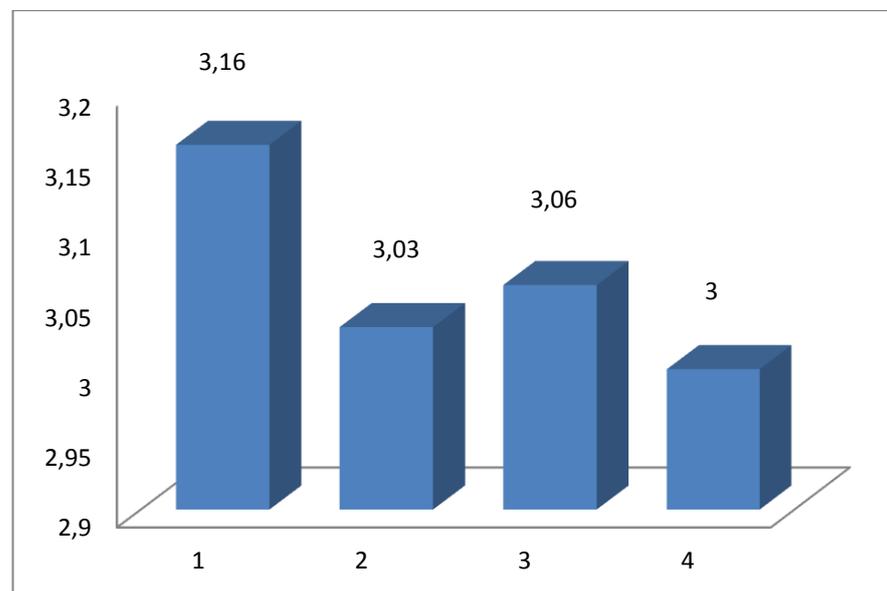
Tabel 77. Rerata kemampuan merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu melaksanakan identifikasi terhadap guru ISMUBA sebelum melaksanakan supervisi	3.16	Baik
2.	Kepala sekolah mampu membuat jadwal supervisi berkala terhadap guru ISMUBA	3.03	Baik
3.	Kepala sekolah mampu mensosialisasikan program supervisi terhadap guru ISMUBA	3.06	Baik
4.	Kepala sekolah mampu merumuskan tujuan supervisi terhadap guru ISMUBA	3.00	Baik
Rerata		3.06	Baik

Berdasarkan data yang dapat di lihat dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan kepala SMA/SMK Muhammadiyah dalam merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru berada pada level yang baik. Data tersebut menyatakan bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki perencanaan supervisi yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru ISMUBA.

Peningkatan mutu pendidikan ISMUBA di SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dapat meningkat seiring dengan peningkatan profesionalisme guru melalui program supervisi.

Hasil dari rerata masing-masing indikator perencanaan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul tersebut selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 14. Diagram batang kemampuan perencanaan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru

2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat

Kemampuan kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat memiliki

indikator sekaligus hasil olah data sebagaimana dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 78. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 53

Pertanyaan 53. Kepala sekolah mampu merealisasikan supervisi terhadap guru ISMUBA sesuai Jadwal.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	6	18.8	18.8
	Baik	21	65.6	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Hasil pertanyaan kemampuan supervisi kepala sekolah tentang merealisasikan supervisi terhadap guru ISMUBA sesuai Jadwal adalah 6 *respondent* atau 18.8% menjawab kurang baik, 21 *respondent* atau sama dengan 65.6% menjawab baik dan 5 orang atau 15.6% menjawab sangat baik.

Tabel 79. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 54

Pertanyaan 54. Kepala sekolah mampu melaksanakan supervisi terhadap guru ISMUBA sesuai dengan prosedur supervisi.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	2	6.3	6.3
	Baik	23	71.9	78.1
	Sangat Baik	7	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0

Hasil olah data tentang kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi terhadap guru ISMUBA sesuai dengan prosedur supervisi menunjukkan bahwa 6.3% atau sama dengan 2

respondent menjawab kurang baik, 71.9% atau sama dengan 23 *respondent* menjawab baik dan 21.9 % atau sama dengan 7 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 80. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 55

Pertanyaan 55. Kepala sekolah mampu menyusun instrument supervisi guru ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	5	15.6	15.6	15.6
	Baik	22	68.8	68.8	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab kurang baik, 68.8% atau sama dengan 22 *respondent* menjawab baik dan 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab sangat baik. Berdasarkan hasil olah data sebagaimana terlihat dalam tabel, dapat diketahui bahwa mayoritas *respondent* menyatakan kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun instrument supervisi guru ISMUBA.

Tabel 81. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 56

Pertanyaan 56. Kepala sekolah mampu mengamati guru ISMUBA saat supervisi.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	5	15.6	15.6	15.6
	Baik	21	65.6	65.6	81.3

Sangat Baik	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data sebagaimana terlihat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab kurang baik, 65.6% atau sama dengan 21 *respondent* menjawab baik dan 18.8% atau sama dengan 6 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 82. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 57

Pertanyaan 57. Kepala sekolah mampu menarik kesimpulan hasil supervisi terhadap guru ISMUBA.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Kurang Baik	4	12.5	12.5	12.5
Baik	21	65.6	65.6	78.1
Sangat Baik	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data tentang kemampuan kepala sekolah dalam menarik kesimpulan hasil supervisi terhadap guru ISMUBA adalah 4 *respondent* atau 12.5% menjawab kurang baik, 21 *respondent* atau sama dengan 65.6% menjawab baik dan 7 orang atau 21.9% menjawab sangat baik.

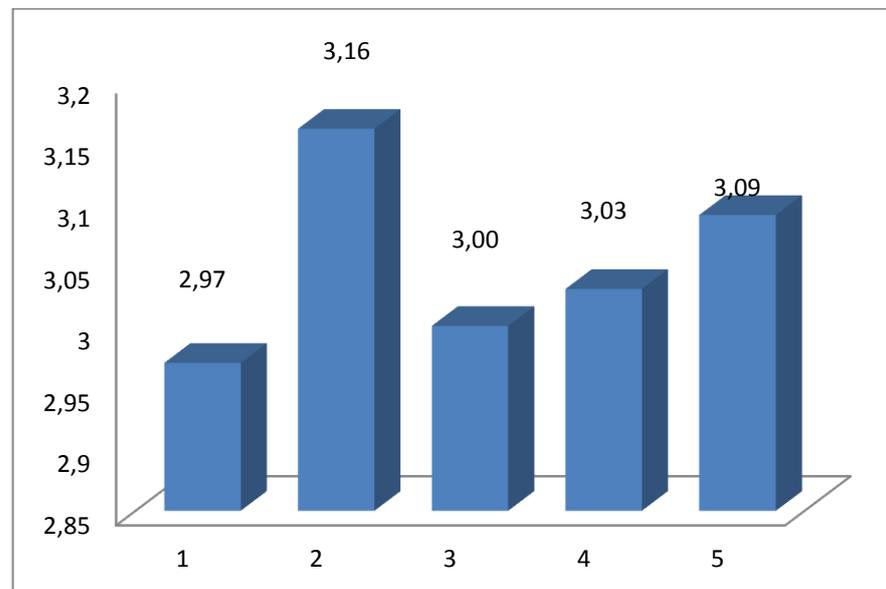
Selain itu, hasil olah data deskriptif *statistic* menunjukkan nilai *mean* masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 83. Rerata kemampuan melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu merealisasikan supervisi terhadap guru ISMUBA sesuai jadwal	2.97	Baik
2.	Kepala sekolah mampu melaksanakan supervisi terhadap guru ISMUBA sesuai dengan prosedur supervisi	3.16	Baik
3.	Kepala sekolah mampu menyusun instrument supervisi guru ISMUBA	3.00	Baik
4.	Kepala sekolah mampu mengamati guru ISMUBA saat supervisi	3.03	Baik
5.	Kepala sekolah mampu menarik kesimpulan hasil supervisi terhadap guru ISMUBA	3.09	Baik
Rerata		3.05	Baik

Berdasarkan data yang dapat di lihat dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan kepala SMA/SMK Muhammadiyah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat berada pada level yang baik. Pendekatan supervisi akademik yang tepat terhadap guru ISMUBA sedikit banyak akan mendorong meningkatnya profesionalisme guru ISMUBA yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan ISMUBA itu sendiri.

Hasil dari rerata masing-masing indikator pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul tersebut selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 15. Diagram batang kemampuan melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat

3. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Kemampuan kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru memiliki indikator-indikator sekaligus hasil olah data sebagaimana dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 84. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 58

Pertanyaan 58. Kepala sekolah mampu melakukan pembinaan terhadap guru ISMUBA setelah supervisi.				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Kurang Baik	5	15.6	15.6	15.6
Baik	21	65.6	65.6	81.3
Sangat Baik	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Tabel diatas menunjukkan bahwa 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab kurang baik, 65.6% atau sama dengan 21 *respondent* menjawab baik dan 18.8% atau sama dengan 6 *respondent* menjawab sangat baik. Berdasarkan data tersebut, kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pembinaan terhadap guru ISMUBA setelah mengadakan supervisi.

Tabel 85. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 59

Pertanyaan 59. Kepala sekolah mampu menyusun rencana tindak lanjut terhadap hasil supervisi guru ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	5	15.6	15.6	15.6
	Baik	22	68.8	68.8	84.4
	Sangat Baik	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil olah data pertanyaan tentang kemampuan kepala sekolah dalam menyusun rencana tindak lanjut terhadap hasil supervisi guru ISMUBA menunjukkan bahwa 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab kurang baik, 68.8% atau sama dengan 22 *respondent* menjawab baik dan 15.6% atau sama dengan 5 *respondent* menjawab sangat baik.

Tabel 86. Hasil Olah Data Pertanyaan Nomor 60

Pertanyaan 60. Kepala sekolah mampu merealisasikan secara konkrit rencana tindak lanjut hasil supervisi yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan ISMUBA.					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang Baik	6	18.8	18.8	18.8
	Baik	22	68.8	68.8	87.5
	Sangat Baik	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil pertanyaan kemampuan supervisi yang terakhir tentang kemampuan kepala sekolah dalam merealisasikan secara konkrit rencana tindak lanjut hasil supervisi yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan ISMUBA adalah 6 respondent atau 18.8% menjawab kurang baik, 22 *respondent* atau sama dengan 68.8% menjawab baik dan 4 orang atau 12.5% menjawab sangat baik.

Selain itu, hasil olah data deskriptif *statistic* menunjukkan nilai *mean* masing-masing indikator sebagai berikut:

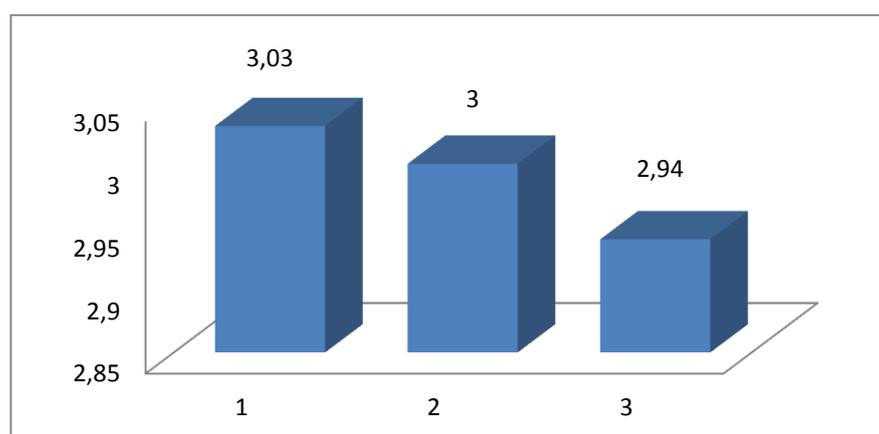
Tabel 87. Rerata kemampuan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesioanalisme guru

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kepala sekolah mampu melakukan pembinaan terhadap guru ISMUBA setelah supervisi	3.03	Baik
2.	Kepala sekolah mampu menyusun rencana tindak lanjut terhadap hasil supervisi guru ISMUBA	3.00	Baik
3.	Kepala sekolah mampu merealisasikan secara konkrit	2.94	Baik

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
	rencana tindak lanjut hasil supervisi yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan ISMUBA		
	Rerata	2.99	Baik

Berdasarkan data yang dapat di lihat dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan kepala SMA/SMK Muhammadiyah dalam menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesioanalisme guru berada pada level yang baik. Tindak lanjut hasil supervisi akademik oleh kepala sekolah kepada guru dapat meningkatkan profesioanlsime guru. Tindak lanjut supervisi akademik dapat berupa pembinaan langsung yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Hasil dari rerata masing-masing indikator menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesioanalisme guru yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul tersebut selanjutnya akan digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 16. Diagram batang kemampuan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru

Berdasarkan olah data dan pembahasan mengenai keseluruhan indikator kompetensi supervisi kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 dapat diketahui level indikator tersebut sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 88. Rerata Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah

No.	Indikator	Rerata (Mean)	Kategori
1.	Kemampuan dalam merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru	3.06	Baik
2.	Kemampuan dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat	3.05	Baik
3.	Kemampuan dalam menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru	2.99	Baik
Rerata		3.03	Baik

Rerata dari keseluruhan indikator kompetensi supervisi kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 adalah 3.03. Temuan data ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kemampuan supervisi yang baik. Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dapat menjalankan supervisi sebagai suatu kegiatan mengamati, membimbing, dan merangsang kegiatan orang lain yang dilakukan secara efektif oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana yang diutarakan oleh Arbangi, Dakir dan Umiarso.

Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul juga memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan misi utama supervisi

pendidikan, yaitu memberi pelayanan kepada guru untuk mengembangkan mutu pembelajaran dan memberikan fasilitas kepada guru agar dapat mengajar dengan efektif. Supervisi pendidikan hadir karena sebuah alasan, yaitu memperbaiki mutu pendidikan. Adanya supervisi dimaksudkan untuk membimbing pertumbuhan kemampuan dan kecakapan profesionalisme guru yang tentunya berdampak signifikan pada pertumbuhan mutu pendidikan ISMUBA di sekolah Muhammadiyah. Hal ini sesuai dengan teori mengenai misi supervisi pendidikan menurut Dadang.

D. Keunggulan dan Kelemahan Kompetensi Manajerial dan Supervisi Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ISMUBA

Setelah mengetahui sejauh mana kompetensi manajerial dan supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul, selanjutnya dapat diketahui keunggulan dan kelemahannya.

1. Keunggulan kompetensi manajerial kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA

Berdasarkan hasil analisa data melalui hasil *mean* pada masing-masing indikator kompetensi manajerial kepala sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, maka didapatkan nilai indikator *mean* tertinggi. Indikator kompetensi manajerial kepala sekolah dengan nilai *mean* tertinggi merupakan keunggulan kompetensi manajerial kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.

Indikator yang memiliki nilai *mean* tertinggi adalah menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat pelaksanaan dengan nilai *mean* sebesar 3.34. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki keunggulan dalam fungsi *planning* sebagai salah satu fungsi manajemen. *Planning* yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan ISMUBA di sekolah Muhammadiyah.

Untuk merealisasikan *great culture* di sekolah tentunya memerlukan strategi penerapan. Strategi penerapan *great culture* di sekolah dapat dilakukan melalui pendekatan manajemen strategik beserta dengan fungsi-fungsinya. Adapun fungsi-fungsi manajemen strategik adalah *formulating*, *implementing* dan *evaluating*. Berdasarkan temuan keunggulan ini menurut Abudin Natta, kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki keunggulan dalam fungsi *formulating* untuk meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.

2. Kelemahan kompetensi manajerial kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA

Berdasarkan hasil analisa data melalui hasil *mean* pada masing-masing indikator kompetensi manajerial kepala sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, maka didapatkan nilai indikator *mean* terendah. Indikator kompetensi manajerial kepala sekolah dengan nilai *mean* terendah merupakan kelemahan kompetensi manajerial kepala sekolah SMA/SMK

Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.

Indikator yang memiliki nilai *mean* terendah adalah mengelola *system* informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan dengan nilai *mean* sebesar 2.86. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kelemahan dalam pengelolaan. Indikator pengelolaan berdasarkan manajemen mutu strategik yang diutarakan oleh Abudin Natta masuk dalam fungsi *implementing*. Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kelemahan dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA pada penerapan fungsi *implementing* sebagai salah satu fungsi manajemen mutu strategik.

3. Keunggulan kompetensi supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA

Berdasarkan hasil analisa data melalui hasil *mean* pada masing-masing indikator kompetensi supervisi kepala sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, maka didapatkan nilai indikator *mean* tertinggi. Indikator kompetensi supervisi kepala sekolah dengan nilai *mean* tertinggi merupakan keunggulan kompetensi supervisi kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.

Indikator yang memiliki nilai *mean* tertinggi adalah kemampuan dalam merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dengan nilai *mean* sebesar 3.06. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki keunggulan dalam fungsi *formulating* sebagai salah satu fungsi untuk mencapai *great culture* sesuai dengan pendapat Abudin Nata. Dalam kompetensi supervisi, kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki modal keunggulan fungsi *formulating* untuk meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.

4. Kelemahan kompetensi supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA

Berdasarkan hasil analisa data melalui hasil *mean* pada masing-masing indikator kompetensi supervisi kepala sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, maka didapatkan nilai indikator *mean* terendah. Indikator kompetensi supervisi kepala sekolah dengan nilai *mean* terendah merupakan kelemahan kompetensi supervisi kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.

Indikator yang memiliki nilai *mean* terendah adalah kemampuan dalam menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dengan nilai

mean sebesar 2.99. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kelemahan dalam menindaklanjuti hasil evaluasi. Berdasarkan manajemen mutu strategik yang diutarakan oleh Abudin Natta kelemahan ini masuk dalam fungsi *evaluating*. Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul memiliki kelemahan dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA pada penerapan fungsi *evaluating* sebagai salah satu fungsi manajemen mutu strategik.

E. Strategi untuk Mengatasi Kelemahan Kompetensi Manajerial dan Supervisi Kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ISMUBA

Setelah diketahui kelemahan kompetensi manajerial dan supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul, selanjutnya dapat dibahas mengenai strategi untuk mengatasinya. Berikut ini strategi untuk mengatasi kelemahan tersebut:

1. Strategi untuk mengatasi kelemahan kompetensi manajerial kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelemahan kompetensi manajerial kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul terletak pada indikator mengelola *system* informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan. Pengelolaan informasi sekolah tentunya sangat mendukung peningkatan mutu pendidikan ISMUBA di sekolah Muhammadiyah.

Oleh karena itu kelemahan kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi harus diatasi secara efektif dan efisien.

Informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam formulasi rencana strategik karena akan dijadikan sebagai sumber data. Untuk memperoleh data yang reliabel, valid dan terkini, sekolah memerlukan sebuah sistem formal dalam sekolah yang dapat mengelola data dan informasi yang ada. Sistem tersebut berfungsi untuk mengelola data dan informasi sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Untuk mengatasi kelemahan pengelolaan sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan, kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul harus mengoptimalkan SIM yang ada di sekolah. SIM yang ada di sekolah harus dikelola secara dengan komputerisasi moderen. Kepala sekolah harus menunjuk tenaga professional untuk mengelola SIM tersebut. Pengelola SIM di sekolah disebut dengan Tenaga Administrasi Sekolah (TAS). Kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul hendaknya selalu berkoordinasi dengan TAS agar SIM yang ada dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

2. Strategi untuk mengatasi kelemahan kompetensi supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelemahan kompetensi manajerial kepala SMA/SMK Muhammadiyah

Gunungkidul terletak pada indikator kemampuan dalam menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Salah satu fungsi dari supervisi adalah untuk mendapatkan data-data mengenai kompetensi guru dalam mengajar di kelas. Setelah mendapatkan informasi tersebut, kepala sekolah hendaknya segera membuat program tindak lanjut.

Program tindak lanjut dari hasil supervisi akademik kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul merupakan tahapan akhir dari supervisi akademik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA di sekolah Muhammadiyah. Strategi untuk mengatasi kelemahan kompetensi kepala sekolah dalam hal ini adalah agar setiap kepala sekolah selesai melaksanakan supervisi akademik terhadap guru ISMUBA hasil evaluasi diiringi dengan program tindak lanjut. Program tindak lanjut supervisi akademik guru ISMUBA dapat berupa seminar, diklat atau *workshop* peningkatan profesionalisme guru ISMUBA. Melalui peningkatan profesionalisme guru ISMUBA, maka peningkatan mutu pendidikan ISMUBA di sekolah Muhammadiyah akan lebih mudah tercapai.